

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, teknologi mengalami pertumbuhan yang pesat sejalan dengan kemajuan zaman. Berbagai jenis media elektronik hadir dengan fitur-fitur yang menakjubkan. Setiap jenis media memiliki karakteristik dan fungsi yang berbeda-beda, menggambarkan evolusi teknologi yang responsif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Peranan teknologi sangat signifikan dalam mempermudah aktivitas sehari-hari manusia, sementara kemunculan teknologi baru terus bervariasi dalam bentuknya (Yulianti et al., 2023).

Salah satu bentuk kemajuan teknologi yang paling mencolok adalah gadget. Gadget merupakan perangkat telekomunikasi yang sangat populer di kalangan manusia karena kemampuannya yang luar biasa dalam mempermudah berbagai aktivitas. Selain itu, gadget juga menawarkan beragam fitur menarik yang membuatnya diminati oleh banyak orang. Gadget mampu meningkatkan efisiensi waktu dalam berbagai kegiatan manusia. Tidak hanya digunakan oleh orang dewasa, gadget juga dapat diakses oleh anak-anak hingga lansia dengan mudah. Karena itu, pengaruh gadget terhadap pola komunikasi dalam keluarga menjadi signifikan, karena memungkinkan interaksi yang lebih cepat dan efisien di antara anggota keluarga.

Gadget adalah perangkat elektronik kecil dengan fungsi khusus, dikenal sebagai "acang" dalam bahasa Indonesia. Yang membedakannya dari perangkat lain adalah inovasi yang terus-menerus, memberikan teknologi terbaru untuk kenyamanan manusia. Contoh gadget meliputi telepon pintar seperti iPhone dan Blackberry, serta notebook yang menggabungkan komputer portabel dan internet (A. Lestari et al., 2023).

Gadget memainkan peran penting dalam kehidupan manusia, memfasilitasi komunikasi, memperluas jaringan sosial, meningkatkan pengetahuan dan wawasan,

mendukung pendidikan, dan memperluas bisnis. Namun, di sisi lain, kecerobohan pengguna atau ketidakmampuan dalam memanfaatkan fungsi yang tepat dapat menyebabkan dampak yang berlawanan (Lisniasari, 2019).

Pengguna smartphone di Indonesia terus bertambah secara signifikan. Menurut sebuah lembaga riset, Indonesia menempati peringkat kelima dalam daftar negara dengan jumlah pengguna smartphone terbesar di dunia. Data dari Horace H. Dediu melalui blognya, *asymco.com*, menunjukkan bahwa populasi Android telah mencapai lebih dari 1 miliar, sedangkan iOS mencapai 700 juta. Indonesia juga masuk dalam daftar 10 negara dengan penjualan smartphone tertinggi di dunia. Prediksi dari lembaga riset pasar e-Marketer menyatakan bahwa pengguna aktif smartphone di Indonesia diperkirakan akan meningkat dari 55 juta orang pada tahun 2015 menjadi 100 juta orang pada tahun 2018. Dengan jumlah tersebut, Indonesia diproyeksikan menjadi negara dengan pengguna smartphone aktif terbesar keempat di dunia, setelah China, India, dan Amerika (Alifiani et al., 2019).

Penggunaan gadget dapat memberikan dampak positif jika digunakan dengan bijak dan pintar, namun sebaliknya, penggunaan yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan dan dampak negatif, baik bagi pengguna maupun orang lain. Salah satu manfaat gadget adalah sebagai alat komunikasi, memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi jarak jauh, bahkan melakukan panggilan video untuk saling memahami situasi. Ini sangat menguntungkan terutama dalam menjaga komunikasi antar keluarga yang terpisah jauh. Komunikasi dalam keluarga sangat penting untuk mempererat hubungan antar anggota keluarga, karena keluarga adalah landasan hubungan sosial pertama yang melibatkan orang tua dan anggota keluarga. Dalam era modern ini, gadget memudahkan pelaksanaan komunikasi, namun perlu diingat bahwa kualitas komunikasi tetap menjadi kunci dalam menjaga kedekatan dan kasih sayang di antara anggota keluarga.

Fenomena kecanduan gadget semakin meresahkan, baik pada orang dewasa maupun anak-anak. Hal ini mengancam keharmonisan keluarga karena setiap anggota keluarga cenderung terpaku pada gadget masing-masing, mengurangi interaksi yang intens di dalam keluarga. Dampak negatifnya terasa pada komunikasi dalam keluarga, di

mana anak-anak menjadi jauh dari orang tua, sulit diatur, bahkan menentang otoritas orang tua. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Herna dkk pada tahun 2019, sebagian besar responden (97,8%) yang menggunakan gadget mengalami pola komunikasi keluarga yang kurang baik. Namun, dari responden yang menggunakan gadget secara sporadis, mayoritas (84,4%) memiliki pola komunikasi keluarga yang baik. Ini menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan gadget dan kualitas komunikasi dalam keluarga.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurliana & Nurul Aini mengenai dampak gadget terhadap komunikasi dalam keluarga fokus pada TK Negeri Pembina di Kecamatan Lut Tawar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan beberapa dampak negatif dari penggunaan gadget pada murid di TK tersebut. Dampak tersebut antara lain adalah terbatasnya komunikasi antara orang tua dan anak, serta dampak pada aspek psikomotorik, fisik, agama, dan moral anak-anak (Nurliana & Aini, 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan gadget, khususnya handphone, terhadap komunikasi dalam keluarga dengan memperhatikan variasi latar belakang keluarga dan gaya komunikasi yang berbeda. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini tidak hanya menyoroti dampak negatif yang mungkin terjadi, tetapi juga mencari pemahaman lebih dalam tentang bagaimana gadget memengaruhi interaksi antar anggota keluarga dengan pendekatan yang lebih holistik.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana dampak pengaruh gadget terhadap komunikasi dalam keluarga ?

C. Tujuan Perancangan

Untuk mengetahui dampak pengaruh gadget terhadap komunikasi dalam keluarga

D. Manfaat Perancangan

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman kita tentang bagaimana gadget memengaruhi dinamika komunikasi dalam keluarga. Hasil-

hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan teori dan praktik dalam bidang ini.

b. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program pendidikan dan intervensi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola penggunaan gadget dalam lingkungan keluarga.